

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah tata cara atau langkah-langkah dalam memperoleh ilmu atau pengetahuan ilmiah. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara-cara untuk melakukan metode penelitian. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian.¹ Dari pengertian tersebut, dapat penulis simpulkan bahwasanya metode penelitian adalah suatu cara atau langkah-langkah yang dipilih penulis atau peneliti untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Seperti yang dijelaskan dalam buku “Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi) IAIN Kudus”, bahwa dalam menyusun metode penelitian, maka penulis harus mencantumkan poin-poin, di antaranya : jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dengan riset kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan segala usaha yang dilakukan peneliti dengan menitik beratkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis yang sesuai dengan konsepnya. Bahan tersebut bisa berupa buku, teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, artikel, dan sejenisnya. Penelitian kepustakaan ini bisa juga menggali pikiran seseorang yang tertuang seperti pada bahan tertulis yang disebutkan di atas.³ Jadi penelitian kepustakaan ini dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data melalui bahan tertulis seperti buku, teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, artikel, dan sejenisnya, serta berbagai dokumen yang berhubungan dengan masalah yang ingin penulis pecahkan.

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang berpedoman pada filsafat *postpositivisme*, yang lebih menekankan kepada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena. Metode penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis mendalam, yaitu mengkaji masalah suatu kasus karena metode kualitatif ini bersifat bahwa masalah suatu kasus akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Sehingga tujuannya bukan suatu

¹ Suryana, *Metodologi Penelitian; Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010).

² Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus : Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, 2018), 20.

³ Danu Eko Agustina, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktek*, (Yogyakarta : Calpulis, 2015), 27.

generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah tersebut.⁴

B. Setting Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan masalah yang dipelajari dalam penelitian ini. Dengan adanya masalah yang diangkat, maka penulis nantinya akan mengetahui hal-hal yang ingin dicapainya. Objek penelitian dalam skripsi ini adalah Pesan Dakwah Bil-Kitabah pada Buku Minum Puisi karya Waffada Najiyya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan penulis untuk melaksanakan penelitian. Untuk itu, waktu penelitian ini akan dilaksanakan oleh penulis pada semester genap tahun akademik 2023.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan unsur yang selalu ada dalam penelitian, karena menurut penjelasan Weny Destry Febian, subjek penelitian adalah subjek yang dituju oleh penulis untuk diteliti, sehingga subjek tersebut akan menjadi sasaran penelitian dan menjadi pusat perhatian dalam penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah buku karya Waffada Najiyya: Minum Puisi; Semacam Kumpulan Puisi, dimana sampel penelitiannya terdapat pada puisi berikut : pertama “Pada Dekapmu, kedua “Pada Dekapmu”, ketiga “Biografi Kematian”, keempat “Jakarta”, kelima, “sepasang Mukjizat”, keenam, “Mengarungimu”, dan ketujuh, “Mengajarimu berpuisi”.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diberikan langsung kepada penulis oleh orang-orang yang terkait dengan penelitian, atau dapat dikatakan sumber data primer adalah sumber utama dalam penelitian.⁶ Sumber data primer yang digunakan oleh penulis berasal dari buku yang berjudul Minum Puisi: Semacam Kumpulan Puisi.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu bahan tertulis yang bersumber secara tidak langsung dari sumber primer yang membahas masalah yang diteliti, seperti karya terjemahan, ulasan atau kritik, *book review* dan

⁴ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori dan Praktek*, 10.

⁵ Amiruddin dan Weny Destry Febian, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Padang : PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 95.

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatma Publisher, 2014), 103.

sebagainya.⁷ Sumber data sekunder sebagai data pelengkap untuk mendukung sumber data primer baik dari referensi atau rujukan-rujukan ilmiah dan non ilmiah yang dapat dikaitkan dengan penelitian ini. Sehingga penulis akan memperoleh informasi tambahan yang diperlukan seperti Al-Qur'an dan Hadits, internet, skripsi, jurnal maupun buku-buku yang relevan untuk memperkuat hasil penelitian yang akan disajikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam melakukan suatu proses penelitian, karena tujuan utama penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memperoleh data.⁸ Penggunaan metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu teknik simak dan teknik catat.

1. Teknik Simak

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan memperhatikan secara seksama objek penelitian, yaitu dengan memperhatikan bahasa yang ada di dalamnya, sehingga mendapatkan data yang dapat digunakan dukungan dalam penelitian.⁹ Sehingga penulis menerapkan teknik simak dengan membaca puisi yang ada di dalam buku "Minum Puisi".

2. Teknik Catat

Yaitu langkah pengumpulan data setelah penulis menggunakan teknik simak. Teknik catat digunakan untuk mencatat poin-poin yang relevan dengan penelitian.¹⁰ Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik catat guna mencatat poin-poin penting pada setiap puisi yang ada dalam buku "Minum Puisi". Dengan teknik catat ini penulis dapat lebih mudah untuk meneliti pesan dakwah bil-kitabah pada buku "Minum Puisi".

F. Teknik Analisis Data

Data yang dihimpun selanjutnya dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) melalui pendekatan kualitatif. Analisis isi (*content analysis*) terbagi menjadi 3 yaitu analisis wacana, analisis semiotika, dan analisis hermeneutika.¹¹ Dari ketiga analisis tersebut penulis memilih analisis semiotika (*semiotic analysis*) dengan berlandaskan pada gagasan Ferdinand de Saussure.

⁷ Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus : Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, 2018), 39.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 309.

⁹ Makmahan, Ali Imron, Atiqa Sabardila, *Reaktualisasi Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, (Surakarta : Penerbit Muhammadiyah University Press, 2020), 7.

¹⁰ Azwardi, *Metode Penelitian : Pendidikan Dan Bahasa Sastra Indonesia*, (Banda Aceh : Syi'ah Kuala University Press Darussalam, 2018), 103-104.

¹¹ Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)," (UIN Syarif Hidayatullah, 2018), 9.

Adapun teknik analisis data yang diterapkan oleh penulis, yaitu¹²:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal seorang peneliti dalam menganalisis data. Reduksi data dilakukan dengan meringkas, memilih pokok-pokok atau memusatkan perhatian pada sesuatu yang penting dan ada hubungannya dengan penelitian yang diangkat.¹³ Dalam penelitian yang diangkat penulis, langkah reduksi data ini dilakukan dengan cara menyeleksi data yang telah dikumpulkan, kemudian menyeleksi poin-poin yang berkaitan dengan pembahasan, serta meringkas dan mengemasnya secara sederhana, sehingga terkesan sederhana, mudah dipahami oleh pembaca.

2. Penyampaian Data

Langkah selanjutnya adalah penyampaian data. Penyajian data disini menyampaikan gagasan bahwa data yang telah diperoleh ditarik kesimpulan secara analitis.¹⁴ Jadi penyajian data merupakan langkah-langkah dalam mengumpulkan informasi, lalu menyusunnya sebelum data tersebut ditarik kesimpulannya. Dalam menyajikan data, penulis akan menggunakan analisis semiotika dengan menggunakan konsep penanda dan petanda dari Ferdinand de Saussure.

a. Penanda (*Signifier*)

Penanda adalah aspek yang menjadi unsur terciptanya sesuatu yang dipahami, dibaca, atau ditulis.¹⁵ Adapun yang menjadi penanda dalam penelitian ini adalah lima puisi karya Waffada Najiyya yaitu: pertama, “sepasang mukjizat”, kedua, “jakarta”, ketiga, “abolisi”, keempat “mengarungimu”, dan kelima, “biografi kematian”.

b. Petanda (*Signified*)

Petanda adalah gambaran pemikiran atau konsep dari coretan yang ada di dalam penanda.¹⁶ Adapun yang menjadi petanda dalam penelitian ini adalah lima puisi karya Waffada Najiyya yaitu: pertama, “sepasang mukjizat”, kedua, “jakarta”, ketiga, “abolisi”, keempat “mengarungimu”, dan kelima, “biografi kematian” yang kemudian diperjelas apa yang tersirat atau terkandung di dalamnya, kemudian disempurnakan dengan tanggapan atau koreksi dari penulis buku “Minum Puisi: Semacam Kumpulan Puisi” yaitu Waffada Najiyya sebagai penguat analisis Semiotika Ferdinand de Saussure.

¹² Samiaji Sarosa, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Kanisius, 2021), 3-4.

¹³ Ambar Sri Lestari, *Narasi Dan Literasi Media Dalam Pemahaman Gerakan Radikalisme*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2020), 57.

¹⁴ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 45.

¹⁵ Anni Lamria Sitompul, “Analisis Poster Video Klip Lathi: Kajian Semiotika Ferdinand de Saussure”, *Besaung : Jurnal Seni Desain Dan Budaya* Vol. 6, No.1 2021, 27.

¹⁶ Anni Lamria Sitompul, “Analisis Poster Video Klip Lathi: Kajian Semiotika Ferdinand de Saussure”, *Besaung : Jurnal Seni Desain Dan Budaya* Vol. 6, No.1 2021, 27.

3. Pengambilan dan Verifikasi kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Setelah menyajikan data, maka akan ditarik kesimpulan yang dilakukan yaitu dengan menarik hasil analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Penarikan Kesimpulan ini akan diambil nanti menjadi simbol penyelesaian penulis terhadap apa yang diteliti, dan menjadi penjelasan atas data yang disajikan sebelumnya.

